

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

Proyek Jalan Mangkrak, Pemkot Blacklist Kontraktor

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/14/10/2022/proyek-jalan-mangkrak-pemkot-blacklist-kontraktor/>

SOLO – Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta segera mencari rekanan baru untuk mengerjakan dua proyek mangkrak setelah rekanan lama di-*blacklist*. Ini dilakukan agar proyek peningkatan Jalan Kyai Mojo dan Jalan Juanda itu segera selesai.

"Harusnya pemkot lebih berhati-hati dalam menggelar lelang proyek. Terutama jika penawar lelang adalah kontraktor luar kota. Ke depan harus lebih bisa dibenahi lagi," papar dia belum lama ini. **(ves/bun)**

Kedua proyek ini sebelumnya dikerjakan CV Karya Agung Utama. Total proyek peningkatan Jalan Kyai Mojo dan Jalan Juanda Rp 7,6 miliar. Kontraktor itu kini telah diputus kontrak dan di-*blacklist* oleh pemerintah karena tak mampu menyelesaikan kedua proyek tepat waktu.

"Sudah diputus kontraknya dan kami akan mencari rekanan baru," jelas Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Surakarta Joko Supriyanto, Kamis (13/10).

Joko menjelaskan, paket pekerjaan yang dikerjakan oleh CV Karya Agung Utama itu adalah Rp 3,93 miliar untuk perbaikan pedestrian, drainase, dan pengaspalan di Jalan Kyai Mojo dan Rp 3,68 miliar untuk penataan koridor di Jalan Juanda.

"Kalau regulasi sudah sesuai. Hanya saja kami tidak mengetahui rekam jejak finansial perusahaan ini," terang dia.

Dalam waktu dekat pemkot bakal mencari rekanan untuk melanjutkan dua proyek terbengkalai itu. Pemkot akan menunjuk peserta lelang yang peringkatnya di bawah pemenang lelang sebelumnya. Dan optimistis kedua proyek ini rampung akhir 2022.

"Apabila bersedia mengerjakan, akan langsung kami tunjuk agar bisa menyelesaikan pekerjaan hingga batas waktu yang ditentukan," beber Joko.

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka membenarkan bahwa kontraktor sebelumnya telah diputus kontrak dan di-*blacklist*. Dia meminta DPUPR untuk segera mencari rekanan baru agar bisa segera dilanjutkan.

"Kami ganti kontraktor baru. Kemarin saya sudah panggil DPUPR, ada masa transisinya, yang penting rampung," hemat Gibran.

Sebelumnya, Ketua Komisi III DPRD Kota Surakarta Y.F. Sukasno mengkritik keras keterlambatan pengerjaan dua proyek tersebut. Hingga hari ini kedua proyek itu masih menyisakan 25 persen pekerjaan yang mesti diselesaikan.